

## OPTIMALISASI KEMANDIRIAN USAHA MELALUI PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DIGITAL PADA PAGUYUBAN UMKM PASAR GAMBAR, DESA WONODADI, KABUPATEN BLITAR

Dwi Wahyuni<sup>1</sup>, Ninik Sudarwati<sup>2</sup>, Tahliyati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI, Jombang

<sup>2</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI, Jombang

<sup>3</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI, Jombang

[dwiwahyuni.stkipjb@gmail.com](mailto:dwiwahyuni.stkipjb@gmail.com), [ninik.stkipjb@gmail.com](mailto:ninik.stkipjb@gmail.com), [tahliyati@gmail.com](mailto:tahliyati@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian usaha pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pelatihan pengelolaan keuangan digital di Pasar Gambar, Desa Wonodadi, Kabupaten Blitar. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi antara lain rendahnya pemahaman tentang pencatatan keuangan usaha, masih digunakannya metode pencatatan manual, serta kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku UMKM di Pasar gambar ini masih mengalami kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung keuntungan, dan menyusun laporan keuangan usaha secara teratur. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahap observasi, sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan aplikasi keuangan digital sederhana berbasis telepon pintar (*smartphone*). Materi pelatihan mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan arus kas, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penyusunan laporan keuangan sederhana secara digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan dalam mengelola keuangan usaha secara lebih tertib, efektif, dan modern. Pelaku UMKM di Pasar Gambar mulai mampu menggunakan aplikasi digital untuk mencatat transaksi usaha dan memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang terstruktur. Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga meningkatkan literasi digital dan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya transformasi digital dalam mendukung perkembangan usaha. Hasil kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan administrasi keuangan dan kemandirian usaha UMKM di Pasar Gambar Desa Wonodadi Kabupaten Blitar. Melalui pelatihan pengelolaan keuangan digital diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendukung pengembangan UMKM di Desa Wonodadi yang lebih profesional, adaptif, dan berkelanjutan di era ekonomi digital.

**Kata kunci:** *optimalisasi, kemandirian usaha, pelatihan pengelolaan keuangan, UMKM*

### Abstract

*This Community Service Activity (PKM) aims to enhance the independence of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) operators through digital financial management training at Pasar Gambar, Wonodadi Village, Blitar Regency. The problems faced by partners include, among others, a low understanding of business financial recording, the continued use of manual recording methods, and the lack of utilisation of digital technology in financial management. This condition causes MSME actors in this market to still experience difficulties in monitoring cash flow, calculating profits, and preparing business financial reports regularly. The method of implementing the activities was carried out through stages of observation, socialisation, training, direct practice, and assistance in using*

*simple digital financial applications based on smartphones. The training materials include recording income and expenses, cash flow management, separation of personal and business finances, and the preparation of simple financial reports digitally. The results of the activities show an increase in the understanding and skills of the training participants in managing business finances in a more orderly, effective, and modern manner. UMKM actors in Pasar Gambar are starting to be able to use digital applications to record business transactions and understand the importance of structured financial management. In addition, this training activity also enhances digital literacy and business operators' awareness of the importance of digital transformation in supporting business development. Thus, this PKM activity has a positive impact on improving financial administration skills and the independence of MSMEs at the Gambar Market in Wonodadi Village, Blitar Regency. The digital financial management training is expected to be an initial step in supporting the development of more professional, adaptive, and sustainable MSMEs in Wonodadi Village in the digital economy era.*

**Keyword:** *optimisation, business independence, financial management training, MSMEs*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam pola pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terutama pada aspek pencatatan keuangan, transaksi pembayaran, serta pengelolaan arus kas usaha [3]. Digitalisasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan usaha. Namun, pada praktiknya masih banyak pelaku UMKM di tingkat desa yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam pengelolaan keuangan usaha mereka [1]. Paguyuban UMKM Pasar Gambar yang berada di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar merupakan kelompok pelaku usaha yang bergerak dalam berbagai bidang perdagangan dan usaha mikro, seperti kuliner, kebutuhan rumah tangga, hasil pertanian, dan usaha kecil lainnya. Keberadaan paguyuban ini memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat Desa Wonodadi serta menjadi sumber pendapatan utama bagi anggotanya. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku UMKM di Pasar Gambar masih menjalankan usaha secara konvensional khususnya dalam pengelolaan administrasi dan keuangan usaha.

Berdasarkan kondisi lapangan, mayoritas anggota paguyuban UMKM di Pasar Gambar Desa Wonodadi Kabupaten Blitar belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang tertata dengan baik. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual bahkan sebagian pelaku usaha belum melakukan pembukuan sama sekali. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi laba-rugi usaha, perputaran modal, serta pengendalian pengeluaran dan pemasukan usaha. Selain itu, keuangan usaha masih sering bercampur dengan keuangan pribadi sehingga menghambat perkembangan usaha secara

berkelanjutan. Di sisi lain, penggunaan aplikasi keuangan digital maupun pembayaran non-tunai masih tergolong rendah. Banyak pelaku UMKM di Pasar Gambar Desa Wonodadi belum memahami cara penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital yang sederhana dan mudah dioperasikan melalui telepon pintar (*smartphone*). Rendahnya literasi digital dan keterbatasan pendampingan menjadi faktor yang menyebabkan teknologi digital belum dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan usaha sehari-hari. Permasalahan ini berdampak pada rendahnya kemandirian usaha anggota paguyuban UMKM di Pasar Gambar Desa Wonodadi. Pelaku usaha belum mampu melakukan perencanaan keuangan, evaluasi perkembangan usaha, maupun pengambilan keputusan bisnis secara tepat berbasis data keuangan. Apabila kondisi ini terus berlangsung, maka daya saing UMKM akan sulit berkembang ditengah meningkatnya tuntutan digitalisasi ekonomi dan persaingan pasar yang semakin kompetitif. Melihat kondisi tersebut, maka tim PKM menawarkan solusi melalui sebuah kegiatan pemberdayaan yaitu pelatihan pengelolaan keuangan digital bagi anggota paguyuban UMKM Pasar Gambar Desa Wonodadi Kabupaten Blitar. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan digital secara sederhana, efektif, dan berkelanjutan. Dengan meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan digital, pelaku UMKM diharapkan mampu membangun kemandirian usaha, meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha, serta memperkuat daya saing ekonomi masyarakat desa.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh Paguyuban UMKM Pasar Gambar Desa Wonodadi Kabupaten Blitar dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha secara tertib dan sistematis.
2. Masih minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan administrasi dan keuangan usaha.
3. Kurangnya pemahaman anggota UMKM mengenai penggunaan aplikasi keuangan digital sederhana berbasis *smartphone*.
4. Belum adanya pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.
5. Rendahnya kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan analisis laba-rugi dan perencanaan keuangan usaha.
6. Kurangnya pendampingan dan pelatihan terkait literasi keuangan digital bagi anggota paguyuban UMKM.

7. Rendahnya kemandirian usaha akibat lemahnya pengelolaan keuangan dan administrasi usaha secara modern.

Optimalisasi kemandirian usaha melalui pelatihan pengelolaan keuangan digital merupakan upaya meningkatkan kemampuan pelaku usaha khususnya UMKM agar mampu mengelola keuangan secara efektif, efisien, dan mandiri dengan memanfaatkan teknologi digital [8]. Pelatihan ini bertujuan membantu pelaku usaha memahami pentingnya pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, hingga penggunaan aplikasi keuangan digital dalam mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha. Pelatihan ini juga mendorong peningkatan literasi digital dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih tertata, pelaku usaha dapat meningkatkan transparansi usaha, mempermudah akses pembiayaan dari lembaga keuangan, serta memperkuat daya saing di era ekonomi digital. Selain itu penggunaan sistem digital dapat menghemat waktu, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan membantu pelaku usaha dalam menyusun strategi pengembangan bisnis berdasarkan data keuangan yang tersedia. Melalui pelatihan pengelolaan keuangan digital, pelaku usaha diperkenalkan pada berbagai *platform* dan aplikasi yang dapat membantu proses pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, monitoring pemasukan dan pengeluaran, hingga pembayaran digital secara lebih praktis dan akurat. Optimalisasi kemandirian usaha melalui pelatihan pengelolaan keuangan digital tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan administratif, tetapi juga membentuk pola pikir kewirausahaan yang lebih profesional [6]. Pelaku usaha menjadi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan, mampu merencanakan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, dan tidak bergantung sepenuhnya pada bantuan pihak lain dalam pengelolaan usaha mereka.

Adapun kebaruan program terletak pada integrasi pelatihan keuangan dengan aplikasi digital yang mudah digunakan, pendampingan berbasis praktik langsung pada transaksi riil UMKM, penguatan kemandirian usaha melalui digitalisasi administrasi keuangan, bukan hanya pelatihan teoritis. Melalui kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan digital yang dilaksanakan oleh tim PKM di Pasar Gambar Desa Wonodadi Kabupaten Blitar ini, diharapkan pelaku UMKM di Pasar Gambar Desa Wonodadi mampu meningkatkan kapasitas usaha secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan demikian pelatihan pengelolaan keuangan digital ini menjadi salah satu langkah strategis dalam menciptakan usaha yang mandiri, adaptif, dan berkelanjutan ditengah perkembangan teknologi dan persaingan pasar yang semakin dinamis.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Pendekatan Pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif dengan melibatkan anggota paguyuban UMKM di Pasar Gambar Desa Wonodadi Kabupaten Blitar secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, praktik langsung, dan evaluasi. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memahami konsep pengelolaan keuangan digital, tetapi juga mampu menerapkannya secara mandiri dalam kegiatan usaha sehari-hari. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan peserta pelatihan yaitu para pelaku UMKM yang ada di Pasar Gambar Desa Wonodadi Kabupaten Blitar yang berjumlah 50 orang.

### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun tahapan-tahapan dari pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra dan menyusun program pelatihan yang sesuai dengan kondisi UMKM Pasar Gambar. Kegiatan pada tahap ini meliputi antara lain:

- a) Observasi dan survei awal. Tim PKM melakukan kunjungan lapangan untuk mengetahui kondisi pengelolaan keuangan UMKM, tingkat literasi digital, serta kendala yang dihadapi pelaku usaha.
- b) Koordinasi dengan mitra. Koordinasi dilakukan dengan pengurus Paguyuban UMKM Pasar Gambar terkait waktu, tempat, jumlah peserta, serta teknis pelaksanaan kegiatan.
- c) Penyusunan materi pelatihan. Materi disusun berdasarkan kebutuhan peserta yang meliputi: (1) pentingnya pencatatan keuangan usaha, (2) pengelolaan arus kas, (3) pemisahan keuangan pribadi dan usaha, (4) penggunaan aplikasi keuangan digital, (5) penyusunan laporan keuangan sederhana.
- d) Persiapan sarana dan media. Menyiapkan modul pelatihan, perangkat presentasi, dan aplikasi keuangan digital yang akan digunakan selama praktik.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh tim PKM melalui beberapa metode sebagai berikut:

- a) Sosialisasi dan Penyuluhan. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan digital dalam meningkatkan kemandirian usaha dan daya saing UMKM.
- b) Pelatihan Pengelolaan Keuangan Digital. Pelatihan dilakukan secara teori dan praktik langsung menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital. Materi pelatihan meliputi: (1) pencatatan pemasukan dan pengeluaran, (2) penyusunan laporan laba rugi sederhana, (3) pengelolaan stok dan transaksi, (4) penggunaan dompet digital dan QRIS, (5) pengendalian arus kas usaha.
- c) Praktik dan Simulasi. Peserta melakukan simulasi pencatatan transaksi usaha menggunakan *smartphone* masing-masing dengan pendampingan tim PKM.
- d) Pendampingan. Pendampingan dilakukan secara intensif untuk membantu peserta menerapkan sistem pencatatan digital pada usaha mereka. Tim memberikan konsultasi terkait kendala teknis maupun manajerial.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan pemahaman peserta. Bentuk evaluasi meliputi antara lain: (1) observasi praktik peserta, (2) kuesioner kepuasan mitra, (3) monitoring dan tindak lanjut. Sedangkan metode pendekatan kepada mitra dilakukan tim PKM melalui: (1) pendekatan persuasif dan partisipatif, (2) diskusi kelompok, (3) pendampingan berbasis kebutuhan, (4) praktik langsung berbasis masalah usaha riil yang dialami peserta.

Keberhasilan program pelatihan pengelolaan keuangan digital ini diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. meningkatnya pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan digital
2. peserta mampu menggunakan aplikasi pencatatan keuangan secara mandiri
3. adanya pencatatan transaksi usaha yang lebih tertib dan sistematis
4. meningkatnya kesadaran pemisahan keuangan pribadi dan usaha
5. terbentuknya budaya pengelolaan keuangan digital pada anggota paguyuban UMKM

Berikut ini gambar dari tahapan kegiatan PKM pada pelaku UMKM di Pasar Gambar Desa Wonodadi kabupaten Blitar.



Gambar 1. Tahap Kegiatan PKM di Pasar Gambar Desa Wonodadi Kabupaten Blitar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan PKM di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada kegiatan “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Digital Pada Paguyuban UMKM Pasar Gambar, Desa Wonodadi, Kabupaten Blitar” menghasilkan beberapa capaian penting yang menjadi dasar kelancaran pelaksanaan program. Hasil tahap persiapan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

##### 1) Terjalinnnya koordinasi dengan pihak mitra

Tim pelaksana berhasil melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pengurus Paguyuban UMKM Pasar Gambar serta perangkat Desa Wonodadi terkait waktu, lokasi, kebutuhan peserta, dan bentuk kegiatan pelatihan. Koordinasi ini menghasilkan kesepakatan mengenai jadwal pelaksanaan dan dukungan fasilitas kegiatan. Kegiatan dilaksanakan hari Minggu tanggal 15 Februari 2026 di Balai Desa Wonodadi.

##### 2) Teridentifikasinya kebutuhan peserta pelatihan

Melalui observasi awal dan wawancara singkat, diperoleh informasi bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum memanfaatkan aplikasi digital dalam pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, tingkat literasi digital peserta masih beragam sehingga diperlukan metode pelatihan yang sederhana dan aplikatif.

##### 3) Tersusunnya materi pelatihan

Tim menyusun materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta yang meliputi: (a) pentingnya pengelolaan keuangan usaha, (b) pencatatan pemasukan dan pengeluaran,

- (c) pemisahan keuangan pribadi dan usaha, (d) pengenalan aplikasi keuangan digital sederhana, (e) praktik penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis *smartphone*. Materi dibuat dalam bentuk presentasi, modul pendamping (Ppt), dan simulasi praktik agar mudah dipahami peserta.
- 4) Dipersiapkannya sarana dan prasarana pelatihan  
Tahap persiapan juga menghasilkan kesiapan tempat dan perlengkapan kegiatan, seperti ruang pelatihan, perangkat presentasi, jaringan internet, daftar hadir peserta, serta perangkat pendukung praktik penggunaan aplikasi digital.
- 5) Terbentuknya daftar peserta pelatihan  
Pengurus paguyuban bersama tim pelaksana berhasil mendata peserta yang akan mengikuti kegiatan, yaitu para pelaku UMKM di lingkungan Pasar Gambar yang memiliki minat untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha secara digital.
- 6) Meningkatnya antusiasme dan kesiapan peserta  
Dari hasil sosialisasi awal, peserta menunjukkan ketertarikan terhadap penggunaan teknologi digital untuk membantu pencatatan keuangan usaha. Hal ini menjadi indikator positif bahwa program pelatihan sesuai dengan kebutuhan masyarakat UMKM setempat.

Secara umum, tahap persiapan telah berjalan dengan baik dan menghasilkan kesiapan teknis maupun nonteknis yang mendukung keberhasilan pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan digital bagi pelaku UMKM di Pasar Gambar, Desa Wonodadi, Kabupaten Blitar.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha berbasis digital. Pelaksanaan kegiatan melibatkan tim pengabdian, pengurus paguyuban UMKM, dan peserta pelatihan dari anggota UMKM Pasar Gambar Desa Wonodadi Kabupaten Blitar.

### **1) Tahap Sosialisasi Program**

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal mengenai tujuan kegiatan, manfaat digitalisasi keuangan usaha, pentingnya pencatatan transaksi, dampak pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan usaha. Pada tahap ini peserta diberikan

gambaran mengenai pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha agar pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi usaha secara lebih akurat.

2) Tahap Pelatihan Pengelolaan Keuangan Digital

Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Adapun materi pelatihan yang disampaikan oleh tim PKM meliputi (1) Dasar Manajemen Keuangan UMKM; (2) Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Usaha; (3) Penyusunan Arus Kas Sederhana; (4) Perhitungan Laba Usaha; (5) Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital Berbasis *Smartphone*. Dalam praktiknya, peserta langsung mencoba melakukan input transaksi, pencatatan penjualan, pencatatan biaya operasional, penyusunan laporan sederhana menggunakan aplikasi digital.

3) Tahap Pendampingan dan Praktik Lapangan

Setelah pelatihan, tim PKM melakukan pendampingan secara langsung kepada peserta untuk memastikan pemahaman dan kemampuan penggunaan aplikasi digital berjalan dengan baik. Pendampingan dilakukan melalui konsultasi langsung, monitoring penggunaan aplikasi, evaluasi pencatatan keuangan peserta. Pada tahap ini peserta mulai menerapkan pencatatan transaksi usaha secara rutin menggunakan media digital sehingga proses administrasi usaha menjadi lebih tertib dan sistematis.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Digital di Desa Wonodadi

### 3. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan PKM menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar peserta mampu memahami pentingnya pengelolaan keuangan digital, menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana, melakukan pencatatan transaksi secara rutin, dan memisahkan keuangan pribadi dengan usaha. Peserta juga menunjukkan peningkatan keterampilan digital serta motivasi untuk mengembangkan usaha secara lebih profesional. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, antara lain keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian peserta, kurangnya kebiasaan melakukan pencatatan rutin, dan keterbatasan perangkat *smartphone* pada beberapa anggota UMKM.

Kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital para pelaku UMKM di Pasar Gambar Desa Wonodadi. Para peserta menjadi lebih terbiasa menggunakan telepon pintar (*smartphone*) sebagai sarana pendukung pengelolaan usaha, tidak hanya untuk komunikasi dan pemasaran, tetapi juga untuk administrasi keuangan. Kemampuan tersebut membantu pelaku usaha dalam menghemat waktu pencatatan, mengurangi risiko kesalahan perhitungan, serta meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan usaha. Hasil lainnya terlihat dari meningkatnya kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Dengan adanya pencatatan yang lebih rapi, para pelaku usaha dapat mengetahui kondisi usaha secara lebih jelas, termasuk jumlah keuntungan, pengeluaran operasional, dan kebutuhan modal usaha. Hal ini turut membantu mereka dalam merencanakan pengembangan usaha secara lebih mandiri dan berkelanjutan.

Secara umum, pelatihan pengelolaan keuangan digital di Pasar Gambar Desa Wonodadi Kabupaten Blitar berhasil meningkatkan kemampuan administrasi keuangan, literasi digital, serta kemandirian usaha para pelaku UMKM. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi digital UMKM agar lebih siap menghadapi persaingan usaha di era ekonomi digital. Berikut ini tim paparkan hasil angket kepuasan dari kegiatan yang disebarkan ke peserta pelatihan.

Tabel 1. Angket Kepuasan Peserta Pelatihan

No	Uraian Pernyataan	Jumlah	Keterangan
1	Materi pelatihan yang disampaikan sesuai dengan program PKM, mudah dipahami dan diterapkan	20	Sangat Puas
2	Pelaksanaan pelatihan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan ketrampilan peserta	20	Sangat Puas
3	Pelaksanaan pelatihan dapat memberikan peluang usaha dimasa yang akan datang	15	Puas

4	Tim PKM yang terlibat dalam kegiatan pelatihan memberikan pendampingan dan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta selama kegiatan berlangsung	20	Sangat Puas
5	Ada keberlanjutan dari pelatihan tersebut seperti memasarkan produk kerajinan tangan dari limbah jerami setelah kegiatan selesai dilaksanakan	15	Puas
Jumlah Nilai Rata-Rata		90	Sangat Puas

Sumber: data diolah tim PKM, 2026

### **Pembahasan Kegiatan PKM di Pasar Gambar Desa Wonodadi Kabupaten Blitar**

Pembahasan dari kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan digital pada UMKM di Pasar Gambar, Desa Wonodadi, Kabupaten Blitar menunjukkan bahwa pelatihan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif dan berbasis teknologi. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai respons terhadap masih rendahnya tingkat literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital di kalangan pelaku UMKM, khususnya dalam bidang administrasi dan pencatatan keuangan usaha.

Dalam pelaksanaannya, pelatihan difokuskan pada pengenalan konsep dasar pengelolaan keuangan usaha, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan arus kas, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, peserta juga diberikan praktik langsung penggunaan aplikasi keuangan digital yang dapat dioperasikan melalui telepon pintar. Pendekatan praktik ini memudahkan peserta memahami materi karena disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi usaha sehari-hari.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki sistem pencatatan yang teratur. Banyak peserta hanya mengandalkan ingatan dalam menghitung keuntungan dan pengeluaran usaha, sehingga sering mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti. Setelah pelatihan berlangsung, peserta mulai memahami manfaat pencatatan digital yang lebih praktis, akurat, dan mudah diakses kapan saja. Pelatihan ini juga memberikan dampak terhadap peningkatan literasi digital peserta. Para pelaku UMKM menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu pengelolaan usaha. Penggunaan aplikasi digital dinilai mampu membantu pelaku usaha dalam mengontrol transaksi, memantau perkembangan usaha, dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Selain itu, digitalisasi keuangan dinilai dapat mendukung profesionalisme usaha serta membuka peluang akses terhadap layanan keuangan formal, seperti pengajuan kredit usaha atau bantuan permodalan.

Meskipun demikian, dalam pembahasan kegiatan ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian peserta yang berusia lanjut, kurangnya pemahaman awal tentang aplikasi digital, serta keterbatasan akses internet bagi beberapa pelaku usaha. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar penerapan pengelolaan keuangan digital dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pembahasan kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan administrasi keuangan, literasi digital, dan kemandirian usaha UMKM di Pasar Gambar Desa Wonodadi Kabupaten Blitar. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya strategis dalam mendukung transformasi digital UMKM agar lebih adaptif dan kompetitif di era perkembangan teknologi dan ekonomi digital.

Berikut ini adalah gambar dari model kegiatan PKM “OPTIMALISASI KEMANDIRIAN USAHA MELALUI PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DIGITAL PADA PAGUYUBAN UMKM PASAR GAMBAR DESA WONODADI KABUPATEN BLITAR”



Gambar 3. Model Kegiatan PKM Optimalisasi Kemandirian Usaha Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Digital Pada Paguyuban Umkm Pasar Gambar Desa Wonodadi Kabupaten Blitar

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “*Optimalisasi Kemandirian Usaha melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Digital pada Paguyuban UMKM Pasar Gambar, Desa Wonodadi, Kabupaten Blitar*” telah dilaksanakan dengan baik dan memperoleh respons positif dari para pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan usaha secara digital sehingga mampu mendukung kemandirian dan keberlanjutan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang tertib dan terstruktur. Sebelum pelatihan, sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan secara manual bahkan belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Setelah pelatihan, peserta mulai memahami cara membuat laporan pemasukan dan pengeluaran menggunakan aplikasi keuangan digital sederhana berbasis smartphone. Selain itu, peserta juga memperoleh keterampilan dalam menggunakan aplikasi digital untuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi, serta pengelolaan arus kas usaha. Melalui praktik langsung, peserta mampu mengoperasikan aplikasi dengan lebih mandiri dan menyadari manfaat digitalisasi dalam mempermudah pengawasan kondisi keuangan usaha.

Kegiatan ini juga menghasilkan peningkatan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya literasi keuangan digital di era modern. Para peserta menyampaikan bahwa penggunaan aplikasi digital membantu mereka mengetahui keuntungan usaha secara lebih akurat, mengontrol pengeluaran, dan merencanakan pengembangan usaha ke depan. Secara keseluruhan, pelaksanaan PKM memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas dan kemandirian usaha anggota Paguyuban UMKM Pasar Gambar. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi digital UMKM di Desa Wonodadi, Kabupaten Blitar, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha masyarakat.

### **SARAN**

Saran dari kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan digital pada UMKM di Pasar Gambar, Desa Wonodadi, Kabupaten Blitar ditujukan untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas penerapan pengelolaan keuangan digital oleh para pelaku usaha. Berdasarkan hasil pelatihan, diperlukan adanya pendampingan lanjutan agar peserta tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten dalam kegiatan usaha

sehari-hari. Pendampingan dapat dilakukan melalui monitoring berkala, konsultasi usaha, maupun pelatihan lanjutan yang lebih mendalam. Selain itu, pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan literasi digital agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Penggunaan aplikasi keuangan digital perlu dibiasakan secara rutin sehingga pencatatan keuangan menjadi lebih tertib, akurat, dan mudah dipantau. Para pelaku usaha juga diharapkan dapat memisahkan keuangan pribadi dan usaha secara disiplin untuk mempermudah pengelolaan modal dan evaluasi keuntungan usaha.

Bagi pemerintah desa maupun instansi terkait, disarankan untuk memberikan dukungan berupa fasilitas pelatihan berkelanjutan, penyediaan akses internet yang memadai, serta program pemberdayaan UMKM berbasis digital. Dukungan tersebut penting untuk mempercepat transformasi digital UMKM dan meningkatkan daya saing usaha masyarakat. Selain itu, kerja sama dengan lembaga keuangan, perguruan tinggi, maupun komunitas digital juga dapat dilakukan untuk memperluas wawasan dan akses pendampingan bagi pelaku UMKM.

Kegiatan pelatihan berikutnya juga disarankan menggunakan metode yang lebih interaktif dan sederhana agar mudah dipahami oleh seluruh peserta, terutama pelaku usaha yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital. Praktik langsung dan penggunaan contoh kasus nyata dari usaha peserta dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aris Susetyo. 2022. *Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Menuju Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital*. JCSE: Journal of Community Service and Empowerment, Vol. 3 No. 1. <https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jcse/article/view/138/88>
- [2] Diana Sharfina., dkk. 2025. *Edukasi dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Digital Untuk UMKM RT Mandiri Dengan Aplikasi Buku Warung*. Nusantara Community Empowerment Review, Vol. 3 No. 1. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ncer/id/article/view/1406/988>
- [3] Dwi Septiani., dkk. 2025. *Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Melalui Digitalisasi Pencatatan Transaksi Harian*. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, Vol. 6 No. 3. <https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/jpu/article/view/16219/8649>
- [4] Fitriana Rakhma Dhanias., dkk. 2024. *Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital Untuk UMKM di Era Transformasi Digital*. JIPITI:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 3. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/26/33>

- [5] Henniete Ferina Amalia Putri Grengan., dkk. 2022. *Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM di Kelurahan Ngadirejo Kota Blitar*. KARYA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Vol. 2 No. 3. [https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/KARYA\\_JPM/article/view/170/145](https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/170/145)
- [6] Komang Trisna Sari Dewi., dkk. 2025. *Optimalisasi Manajemen Keuangan dan SDM Berbasis Inovasi Dalam Mendorong Kemandirian Usaha Pengrajin Bambu*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari, Vol. 1 No.10. <https://jurnalpengabdianmasyrakatmentari.com/index.php/jpmm/index>
- [7] Lalu Yayan Ardiansyah., dkk. *Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Promosi Digital Untuk UMKM*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, Vol. 7 No. 2. <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jpm/article/view/4356/1838>
- [8] Lisa mandasari., dkk. 2026. *Pemberdayaan UMKM Desa Meranjat 2 Melalui Pelatihan Keuangan dan Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal*. Jurnal Abdimas Mandiri, Vol. 10 No. 1. <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/6337/2964>
- [9] Nur Listiani., dkk. 2025. *Optimalisasi UMKM Melalui Pelatihan Keuangan dan Digitalisasi*. ABIDUMASY, Vol. 6 No. 2. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ABIDUMASY/article/view/10523>
- [10] Putri Aprilia., dkk. 2023. *Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Dengan Bantuan Aplikasi Buku Warung*. Jurnal Budimas, Vol. 6 No. 1. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/11352/4433>
- [11] Syti Sarah Maesaroh., dkk. 2021. *Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Kota Tasikmalaya*. JAGRI (Jurnal Abmas Negeri), Vol. 2 No. 2. <https://salnesia.id/jagri/article/view/179/103>